

ABSTRAK

**PENGARUH GENDER, LOCUS OF CONTROL DAN PEMAHAMAN
KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS DI
KALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 ANGGKATAN 2019 AKUNTANSI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA)**

Oleh :

Ayu Juita Sinaga

190610022

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Gender, Locus Of Control* dan Pemahaman Kode Etik Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi di Universitas Mercu Buana Yoyakarta. Penelitian ini menggunakan variabel *Gender, Locus Of Control* dan Pemahaman Kode Etik Akuntan sebagai variabel independen dan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner di Universitas Mercu Buana Yoyakarta Tahun 2022. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan 95 mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender, locus of control* dan pemahaman kode etik profesi akunta berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa *gender, locus of control* dan pemahaman kode etik profesi akunta memiliki peran penting untuk membentuk perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Mercu Buana Yoyakarta.

Kata Kunci: *Gender, Locus Of Control*, Pemahaman Kode Etik Akuntan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF GENDER, LOCUS OF CONTROL AND
UNDERSTANDING OF THE ACCOUNTANT PROFESSIONAL CODE
OF ETHICS ON THE ETHICAL BEHAVIOR OF ACCOUNTANT
STUDENST
(CASE STUDY ON S1 STUDENTS CLASS OF 2019 ACCOUNTING
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA)**

Oleh :

Ayu Juita Sinaga

190610022

This study aims to examine the influence of Gender, Locus Of Control and Understanding of Accountant Code of Ethics on the Ethical Behavior of Accounting Students at Mercu Buana Yoyakarta University. This study uses the variables Gender, Locus Of Control and Understanding of Accountant Code of Ethics as independent variables and Ethical Behavior of Accountant Students as dependent variables. The data used in the study is primary data collected through a questionnaire survey at Mercu Buana Yoyakarta University in 2022. The sampling method used in this study is the purposive sampling method. The sample in this study was 95 students who met the criteria as respondents in this study. Data analysis in this study used multiple linear regression using SPSS software. The results showed that gender, locus of control and understanding of the accountant professional code of ethics have a positive effect on the ethical behavior of accountant students. This shows that gender, locus of control and understanding of the code of ethics of the accountant profession have an important role to shape the ethical behavior of accounting students of Mercu Buana Yoyakarta University.

Keywords: *Gender, Locus Of Control, Pemahaman Kode Etik Akuntan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman seringkali disertai dengan perubahan perilaku manusia yang sering dikaitkan dengan masalah moral dimana seorang yang profesional harus mempunyai etika atau aturan perilaku yang harus dipatuhi oleh mereka yang menjalankan profesi tersebut. Misalnya seorang akuntan, profesi akuntan merupakan profesi yang sangat membutuhkan etika atau aturan perilaku di dalamnya karena profesi ini berkaitan erat dengan persepsi publik. Persepsi ini menyangkut kepercayaan publik terhadap integritas para akuntan. Masalah etika pada profesi akuntansi telah menjadi perhatian masyarakat umum. Di Indonesia masalah tentang etika dibidang akuntansi mulai berkembang seiring dengan munculnya kasus-kasus pelanggaran etika yang berdampak terhadap profesi akuntan khususnya para auditor, hal ini terjadi karena banyaknya kasus di dunia akuntan tidak lagi mempertimbangkan etika untuk mendapatkan keuntungan tinggi, seperti kasus yang terjadi pada Worldcom tahun 2001, Kimia Farma tahun 2002, Enron tahun 2001, Telkom tahun 2002 dan Lippo tahun 2003. Ada juga beberapa kasus pelanggaran kode etik oleh akuntan profesional seperti skandal suap pajak oleh KPMG Siddharta Siddharta & Harsono Pada tahun 2001, hal ini tentu mencoreng nama baik profesi akuntan publik indonesia. Tindakan tersebut akan menimbulkan krisis kepercayaan dari masyarakat mengenai laporan